

## ABSTRAK

**Ali:** Partisipasi Politik Masyarakat Di Desa Sungai Kumpai Kecamatan Teluk Keramat Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Sambas Tahun 2020. **Skripsi Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2023.**

Penulisan skripsi ini di maksudkan untuk mengetahui Apa faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi politik masyarakat di Desa Sungai Kumpai Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas Pada Pemilihan Kepala Daerah tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan subjek atau objek dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teori Ramlan Surbakti (2010,184-185) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi politik seseorang, yaitu kesadaran politik, kepercayaan terhadap pemerintah, status sosial dan status ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor dominan rendahnya partisipasi politik masyarakat Desa Sungai Kumpai Kecamatan Teluk Keramat pada saat Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Sambas tahun 2020 disebabkan faktor sosial ekonomi aspek pekerjaan yang menjadi pengaruh besar rendahnya partisipasi politik masyarakat dimana mereka anggap penting dari pada mereka pergi ke TPS. Selain faktor status ekonomi yaitu aspek biaya dan waktu di ikuti dengan domisili penduduk. Saran dalam penelitian ini untuk KPUD, Partai Politik, dan Kadidat agar dapat mensosialisasikan dan menyakinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik demi kemajuan seluruh daerah Kabupaten Sambas.

**Kata Kunci:** Partisipasi Politik, Kesadaran Politik, Kepercayaan Terhadap Pemerintah, Status Sosial, Status Ekonomi.

## ABSTRACT

**Ali:** The Political Participation of the Community in Sungai Kumpai Village of Teluk Keramat District in the 2020 Regional Head Election of Sambas Regency. **Thesis of Political Science Study Program of Social and Political Sciences Faculty of Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2023.**

This study aimed to find out the factors influencing the low political participation of the community in Sungai Kumpai Village of Teluk Keramat District, Sambas Regency in the 2020 Regional Head Election. This study used the descriptive research method with a qualitative approach that aimed to describe the situation of the subject or object in the study. This study also used Ramlan Subakti's theory (2010,184-185) which stated that several factors influencing a person's political participation were political awareness, trust in the government, social status, and economic status. The results of this study showed that the dominant factor of low political participation of the community in Sungai Kumpai Village of Teluk Keramat District, Sambas Regency during the 2020 Regional Head Election was caused by the socio-economic factor of the work aspect which was a big influence on the low political participation of the people where they considered it more important than they went to TPS (Voting Place). Moreover, the other factor was the economic status factor, specifically the cost and time aspects, followed by the resident's domicile. Therefore, the researcher suggests that the Regional General Elections Commission, Political Parties, and Candidates socialize and convince the public to participate in political activities for the betterment of the entire area of Sambas Regency.

**Keywords: Political Participation, Political Awareness, Trust toward the Government, Social Status, Economic Status.**



## RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Partisipasi Politik Masyarakat Di Desa Sungai Kumpai Kecamatan Teluk Keramat Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Sambas Tahun 2020”. Judul ini dipilih karena di Desa Sungai Kumpai dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Sambas tahun 2020, menunjukkan masih banyaknya masyarakat yang tidak ikut serta dalam kegiatan politik dan membuat tingkat kehadiran masyarakat di desa tersebut sangat rendah. Sehingga menyebabkan partisipasi masyarakat di Desa Sungai Kumpai tidak mencapai target nasional sebesar 77,5%, dengan angka golput yang tertinggi dari 25 desa yang ada di Kecamatan Teluk Keramat. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat di Desa Sungai Kumpai Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas Pada Pemilihan Kepala Daerah tahun 2020”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah, yaitu mendeskripsikan keadaan subjek atau objek dalam penelitian, objek tersebut dapat berupa orang, lembaga, masyarakat, dan orang lain yang ada saat ini berdasarkan cahaya fakta-fakta yang terjadi atau apa adanya. Dalam penelitian ini lebih mengarah kepada pendekatan kualitatif, karena masalah yang diteliti merupakan gejala sosial terhadap partisipasi masyarakat Desa Sungai Kumpai pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Sambas Tahun 2020.

Peneliti melakukan penelitian ini dengan menggunakan teori Ramlan Surbakti (2010,184-185) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi politik seseorang, yaitu : 1. Kesadaran Politik; 2. Kepercayaan Terhadap Pemerintah; 3. Status Sosial; 4. Status Ekonomi.

Hasil penelitian ini untuk Faktor Kesadaran politik secara keseluruhan masyarakat di Desa Sungai Kumpai cukup menyadari hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam hak politik. Namun harus lebih ditingkatkan minat perhatian masyarakat karena masih ada juga yang masyarakat kurang memahami tentang pengetahuan politik. Kemudian Faktor Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah (sistem politik) untuk dukungan masyarakat terhadap pemerintah di nilai cukup baik dilihat dari perekrutan petugas-petugas TPS yang berada di setiap daerah serta pembuatan TPS di setiap daerah-daerah mampu diselesaikan tepat waktu dan masyarakat juga merasa percaya kepada penyelenggara pilkada karena panitia TPS juga berasal dari desa tersebut. Selanjutnya Faktor status sosial disini masyarakat masih sangat memegang erat faktor keturunan dalam memilih pemimpin disini pendidikan bukanlah sebuah tolak ukur dalam menentukan seseorang untuk ikut berpartisipasi dalam pilkada namun pekerjaan masyarakat disini sangat mempengaruhi karna banyak masyarakat yang lebih mementingkan pekerjaan untuk kebutuhan sehari-hari. Terakhir Faktor status ekonomi walaupun pendapatan masyarakat bervariasi setiap orangnya dalam hal menyalurkan suara ini tidak juga berpengaruh. Sedangkan untuk domisi penduduk ini cukup mempengaruhi tingkat pemilih dimana sebagian masyarakat berada diluar daerah

yang tidak memungkinkan untuk pulang hanya untuk melakukan pemilihan karena membutuhkan biaya dan waktu.

Saran dalam penelitian ini di tunjukan kepada KPUD, Partai Politik, kadidat dan masyarakat. Bagi KPUD sebagai penyelenggara pemilu KPUD harus dapat mensosialisasikan politik dibanyak media yang ada sekarang agar masyarakat lebih sadar akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara dan ini juga mampu mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Bagi Partai Politik harus mengusung calon yang mempunyai kredibilitas banyak di kenal masyarakat sehingga harapan masyarakat untuk pemimpin yang mampu meningkatkan kesejahteraan daerah, ini tentu saja berpengaruh pada tingkat partisipasi masyarakat dalam pilkada. Dan untuk Para Kadidat calon kepala daerah Kabupaten Sambas jika mereka terpilih harus menepati janji-janji mereka pada saat sosialisasi atau kampanye agar tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemimpin atau pemerintah semakin tinggi yang diharapkan mampu menyerap aspirasi masyarakat. Sehingga masyarakat bisa merasakan bahwa mereka tidak salah dalam memilih. Sehingga untuk pemilihan kepala daerah di periode berikutnya akan meningkatkan partisipasi masyarakat. Serta masyarakat harusnya lebih aktif dalam berpartisipasi dalam kegiatan politik terutama dalam pemilihan kepala daerah maupun wakil rakyat, karena partisipasi masyarakat sangat menentukan kebijakan yang diterapkan kepala daerah maupun wakil rakyat terpilih.